

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Islam adalah agama yang mengajarkan keseimbangan antara kepentingan material dan kepentingan spiritual dengan tujuan terbentuknya manusia yang sempurna atau yang disebut dengan *insan kamil*, hal ini dapat dicapai melalui proses peningkatan kualitas diri dari masing-masing individu masyarakat Islam itu sendiri. Untuk mencapai semua itu perlu adanya bimbingan dan ajaran (doktrin) agama dan juga sikap mental yang mantap, hal ini dapat diperoleh melalui pembelajaran atau pembinaan baik yang bersifat formal maupun nonformal.

Islam merupakan agama dakwah, dimana setiap penganutnya harus menyiarkan dan menyebar luaskan ajaran-ajaran agama Islam tersebut. Untuk mencapai tujuan dan sasaran dakwah yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi para da'i diperlukan adanya media dan metode yang tepat. Salah satunya metode dan media yang digunakan dalam pelaksanaan dakwah yang efektif dan efisien adalah pembinaan umat melalui pengajian-pengajian agama.

Pengajian agama termasuk salah satu pendidikan yang bersifat non formal dan ternyata cukup diminati masyarakat. Melalui lembaga ini berbagai lapisan masyarakat dapat menambah ilmu pengetahuan agama guna meningkatkan ketakwaan kepada Allah swt. Dan akhir-akhir ini kecenderungan masyarakat, tua-

muda, laki-laki maupun perempuan untuk mengikuti pengajian agama semakin meningkat.

Kota Banjarmasin penduduknya mayoritas beragama Islam (92,7 %). Hal ini tentu memiliki pola hidup yang Islami, dan merupakan daerah yang masyarakatnya dinyatakan memiliki religiusitas yang tinggi. Hal ini dapat terlihat dari maraknya berbagai pengajian ilmu-ilmu agama yang dapat kita jumpai dari mulai perkotaan hingga ke pelosok-pelosok desa. Bahkan bukan suatu kebetulan, salah satunya pengajian ilmu tasawuf merupakan disiplin ilmu agama yang banyak diminati masyarakat, dikarenakan ilmu tasawuf dalam kaitannya dengan agama (Islam) adalah suatu komponen ilmu agama yang bertujuan untuk membentuk seseorang berakhlak yang baik, berhati yang bersih, sabar, rida, tawakal, muraqabah kepada Allah dan seluruh sifat terpuji lainnya yang tertanam dalam hati serta senantiasa berzikir kepada Allah swt.

Dalam Islam ada tiga disiplin ilmu yang berkembang dengan pesat secara beriringan dalam materi suatu pengajian. Namun pemikiran tauhid dan fiqh merupakan disiplin ilmu yang relative tidak banyak menimbulkan persoalan di kalangan masyarakat. Tetapi disiplin ilmu Islam yang ketiga yakni tasawuf merupakan fenomena yang unik. Ia digemari oleh berbagai kalangan masyarakat akan tetapi beberapa aliran tasawuf yang berkembang banyak dipersoalkan oleh para ulama Islam.

Berkaitan dengan antusiasme masyarakat Islam terhadap ilmu agama terutama tasawuf dapat dilacak pada karakter Islam sebagai agama yang menjunjung tinggi nilai ilmu pengetahuan. Agama Islam telah mewajibkan kepada

kaum muslimin untuk menuntut ilmu, khususnya ilmu agama, sebab orang yang berilmu pengetahuan akan diangkat derajatnya oleh Allah swt.

Dengan kewajiban umat Islam menunaikan tugasnya, yaitu belajar, menghadiri pengajian-pengajian, termasuk mengaji ilmu akhlak/tasawuf yang dipandang sebagai ilmu kesucian batin dan keluruhan akhlak. Pengajian tasawuf ini kegiatan yang jelas, baik tentang ajaran atau materi, metode, media dan keadaan jamaahnya.

Berdasarkan peninjauan awal diketahui di kecamatan Banjarmasin Timur terdapat tempat-tempat pengajian atau majelis taklim sebanyak 20 buah. Dari sekian banyak tempat-tempat pengajian, diantaranya terdapat pengajian yang bernuansa tasawuf.

Berdasarkan pemikiran dan kenyataan yang tertuang di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian yang lebih mendalam dan lebih terarah untuk mengetahui lebih jauh tentang pengajian tasawuf. Kemudian hasil penelitian ini akan penulis tuangkan ke dalam sebuah skripsi yang berjudul “ **Pengajian Tasawuf di Kecamatan Banjarmasin Timur**”

B. RUMUSAN MASALAH

Adapun permasalahan yang akan digali dalam penelitian ini adalah bagaimana pengajian tasawuf yang ada di kecamatan Banjarmasin timur meliputi: mekanisme pengajian, materi, kitab, metode dan media?

C. OPERASIONAL PERMASALAHAN

Untuk mempermudah penelitian ini maka diperjelas masalah-masalah yang akan diteliti, penulis perlu mengoprasionalkan masalah yang bersangkutan.

Adapun yang ingin penulis teliti terdapat dalam unsur-unsur pengajian yang bersangkutan dengan mekanisme pengajian, materi, kitab, metode dan media.

D. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui pengajian tasawuf yang ada di kecamatan Banjarmasin Timur yang meliputi mekanisme pengajian, materi, kitab, metode dan media.

E. SIGNIFIKANSI PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai :

1. Bahan masukan dan sumbangan pemikiran kepada pihak-pihak yang berkewajiban memotivasi dan meningkatkan dakwah Islamiyah terhadap masyarakat.
2. Bahan informasi bagi lembaga dakwah, guru agama, tokoh masyarakat, dan para da'i khususnya, yang akan melaksanakan dakwah Islamiyah.
3. Bahan bacaan serta penambah Khazanah perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan Fakultas Dakwah pada khususnya.